

PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII SMPN 2 MEKARBARU KABUPATEN TANGERANG

Haerudin¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang
haeromli@gmail.com

Soleh Ibrahim²

Universitas Muhammadiyah Tangerang
ibrahimasman87@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode karyawisata terhadap keterampilan menulis teks hasil laporan observasi siswa kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimental Design* dengan melakukan pretes dan postes pada dua kelompok. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* Data yang diperoleh dari hasil pengisian tes dideskripsikan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, ogive, poligon. Hasil penelitian pretes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung}(0,21) < t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis postes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} (6,73) > t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa perbedaan terlihat signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur sangat berpengaruh pada kemampuan menulis siswa.

Kata Kunci: laporan hasil observasi, metode karyawisata

A. PENDAHULUAN

Siswa dituntut dapat menuangkan ide atau gagasannya. Siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dan dapat menuangkannya ke dalam tulisan (Mujiyanto, Ridhani, dan Arifin, 2017:355). Oleh karena itu, siswa harus dapat memiliki kompetensi dalam keterampilan menulis. Kompetensi dasar menulis tersebut mengisyaratkan sebuah proses. Melalui tahapan proses menulis, menulis merupakan proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebarkan) daripada konvergen (memusat) (Afandi dan Zulaeha, 2017:188). Salah satunya metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah melalui metode karyawisata.

Metode karyawisata bertujuan untuk memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, metode karyawisata ini merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas untuk mempelajari suatu

Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang

objek secara langsung dan mendapatkan gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis. Melalui metode karyawisata ini, siswa mendapat gambaran konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis dengan melihat ataupun merasakan secara langsung objek yang dilihatnya. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menerapkan metode karyawisata akan membuat siswa termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya secara optimal.

Hal ini berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai teks laporan hasil observasi itu apa, kemudian memberikan contoh mengenai teks laporan hasil observasi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat teks laporan hasil observasi sendiri. Tetapi kenyataan dilapangan, kurangnya keaktifan siswa dan kemampuan daya imajinasinya kurang optimal. Hal ini menjadi dampak buruk bagi siswa untuk mendeskripsikan melalui sebuah tulisan. Siswa banyak yang tidak senang apabila diminta untuk membuat suatu karya, siswa menganggap pelajaran menulis sebagai pelajaran yang membosankan dan melelahkan, pembelajaran menulis kadang hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang dan tidak memperoleh porsi waktu yang cukup. Hal ini menarik perhatian untuk diteliti upaya yang harus ditempuh untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks yang melaporkan atau menyampaikan hasil suatu pengamatan secara umum. Teks laporan hasil observasi memaparkan hasil pengamatan secara sistematis dan objektif berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada (Putri dan R., 2019:64) Objek yang diamati objek disekitar lingkungan sekolah seperti perpustakaan, unit kesehatan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, alam sekitar dan lain sebagainya. Berdasarkan materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang ini masih kurang. Hal ini diketahui hasil observasi SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII menyatakan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten Tangerang dengan nilai 70.

Hal ini disebabkan adanya faktor dalam pembelajaran masih menggunakan model konvensional, pembelajaran yang hanya terpusat pada guru. Sehingga, siswa tersebut menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Selain itu kurangnya minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi SMPN 2 Mekarbaru Kabupaten

Tangerang, metode yang digunakan kurang tepat dan materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang sulit. Agar minat siswa dalam hal menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi menjadi termotivasi perlu adanya metode pembelajaran yang dapat merangsang daya pikir siswa. Metode karyawisata ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena, dapat membuat siswa termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya secara optimal dalam menuangkan ide atau gagasannya dengan melihat objeknya secara langsung dan proses kegiatan yang dilakukan di luar kelas, sehingga metode ini dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar pada siswa.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sari, Syahrul, dan Rasyid (2018) dengan judul *Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang* menghasilkan keterampilan membaca pemahaman teks Laporan Hasil Observasi sebesar 0,788% dengan keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh Yulia (2017) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field Trip* menghasilkan terjadi peningkatan keterampilan siswa menulis teks hasil observasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode field trip dari siklus 1 ke siklus 2. Hal tersebut dibuktikan nilai keseluruhan siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Rancah pada siklus 1 mencapai rata-rata nilai 74,5 selanjutnya pada siklus 2 mencapai rata-rata nilai 84,4.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimental Design* dengan melakukan pretes dan postes pada dua kelompok. Jenis metode penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dimana kelas eksperimen desain diberi perlakuan dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan pretes dan posttest kontrol group desain, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Desain rancangan penelitian *Nonequivalent Control Design* menurut Riadi (2014:14) dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimental	Y_e	X	Y_e
Kontrol	Y_k	-	Y_k

Keterangan :

Y_e = Data hasil pretes / postes kelas eksperimen

Y_k = Data hasil pretes / postes kelas kontrol

X = Perlakuan yang di eksperimenkan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS. Daarul Muqimien Kabupaten Tangerang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 88 siswa. Sampel dalam penelitian ini, sampel diambil dengan cara memilih 2 kelas dari 3 kelas, dimana 1 kelas akan dijadikan kelas kontrol dan kelas 1 lagi dijadikan kelas eksperimen. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan metode karyawisata dan kelas VII C sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan metode karyawisata.

Peneliti menggunakan teknik tes dalam bentuk tes uraian (esai), karena esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Observasi dilakukan pada hari Selasa, 28 Januari 2020. Hal-hal yang di observasi adalah proses pembelajaran di kelas VII B dan VII C. Wawancara dilakukan pada hari Selasa, 28 Januari 2020, dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs. Daarul Muqimien Kabupaten Tangerang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan nilai pretest dan posttest. Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas sebaran data menggunakan *chi-khuadrat*, uji homogenitas varian dengan uji-F, uji hipotesis dengan menggunakan uji beda mean (uji-t) *Polled varian*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Mekarbaru Tangerang dengan alamat Jalan K.H. Suhaemi No. 3 Desa Mekarbaru Kec. Mekarbaru Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII-2 sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran *metode karyawisata* dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode karyawisata. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan pada tiap kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang terdiri dari dua tes yaitu pretes dan postes, dengan dua kali pemberian materi. Materi Bahasa Indonesia yang diajarkan yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok tersebut diberikan tes pretes. Tes tersebut diberikan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kedua kelompok tersebut dalam materi

menulis teks laporan hasil observasi. Setelah itu, diberikan perlakuan kemudian kelompok tersebut diberikan postes untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dari kedua kelompok tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari *pretes* dan *postes* dapat memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa terhadap penggunaan metode karyawisata. Data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengisian tes dengan menggunakan instrumen-instrumen yang dikembangkan. Selanjutnya, data disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, ogive, poligon.

a. Pretes Kelas Kontrol

1) Penyajian Data Penelitian

Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon dan ogive

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Kontrol

Kelas	Interval	Frekuensi
1	25-31	4
2	32-38	3
3	39-45	6
4	46-52	5
5	53-59	7
6	60-66	5
7	67-73	2
Jumlah		32

2) Mencari Pemusatan Data

Kelas	Interval		Xi	Fi	fi.xi
1	25	31	28	4	112
2	32	38	35	3	105
3	39	45	42	6	252
4	46	52	49	5	245
5	53	59	56	7	392
6	60	66	63	5	315
7	67	73	70	2	140
Jumlah				32	1561

1) Mean

$$= \frac{1561}{32}$$

$$= 48,78$$

2) Median

$$Me = Lo + I$$

$$= 45,5 + 7$$

$$= 49,7$$

3) Modus

$$Mo = Lo + I ()$$

$$= 52,5 + 7 ()$$

3) Mencari Penyebaran Data

Interval	Fi	xi	fi.xi	\bar{x}	$(xi - \bar{x})^2$	fi.(xi - \bar{x}) ²
25	31	4	28	48,78125	431,8604	1727,4414
32	38	3	35		189,9229	569,76855
39	45	6	42		45,98535	275,91211
46	52	5	49		0,047852	0,2392578
53	59	7	56		52,11035	364,77246
60	66	5	63		202,1729	1010,8643
67	73	2	70		450,2354	900,4707
Σ		32	1561			

1) Simpangan Baku Data Berkelompok

$$S = \sqrt{\frac{\sum}{n - 1}}$$

$$= 31$$

$$= 12,26$$

2) Varians

Varians (Ragam) adalah kuadrat dari simpangan baku

$$S^2 = (12,26)^2$$

$$= 150,31$$

b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui data memiliki sebaran normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak dari masing-masing kelompok data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat yang dilakukan dari data kontrol dan data eksperimen untuk menguji normalitas kedua data tersebut distribusi normal atau tidak distribusi normal. Kriteria pengujian dinyatakan berdistribusi normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ sebaliknya jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal.

a. Uji Normalitas Pretes Kelas Kontrol

kelas	Interval	fi	tepi kelas (x)	Z	F(z)	selisih luas	fe	(fi-fe) ² /fe
1	25-31	4	24,5	-1,97	0,0244	0,0564	1,80	2,67
2	32-38	3	31,5	-1,4	0,0808	0,1225	3,92	0,21
3	39-45	6	38,5	-0,83	0,2033	0,1941	6,21	0,00
4	46-52	5	45,5	-0,26	0,3974	0,2205	7,05	0,59
5	53-59	7	52,5	0,3	0,6179	0,1899	6,07	0,14
6	60-66	5	59,5	0,87	0,8078	0,1137	3,63	0,50
7	67-73	2	66,5	1,44	0,9251	0,0527	1,68	0,05
			73,5	2,01	0,9778			
Jumlah		32						4,20

Berdasarkan nilai pretes kelas kontrol yang diperoleh peneliti $X^2_{hitung} = 4,20$ dan $X^2_{tabel} = 12,592$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dengan jumlah $n = 32$, Jika $X^2_{hitung} = 4,20 < X^2_{tabel} = 12,592$ dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas kontrol berdistribusikan normal.

Kelas	Interval	fi	tepi kelas (x)	Z	F(z)	selisih luas	fe	(fi-fe) ² /fe
1	25-31	4	24,5	-1,76	0,0392	0,0683	2,18	1,50
2	32-38	5	31,5	-1,24	0,1075	0,1314	4,20	0,15

3	39-45	7	38,5	-0,71	0,2389	0,1858	5,94	0,18
4	46-52	3	45,5	-0,19	0,4247	0,2008	6,42	1,82
5	53-59	4	52,5	0,32	0,6255	0,1768	5,65	0,48
6	60-66	6	59,5	0,85	0,8023	0,1124	3,59	1,60
7	67-73	3	66,5	1,37	0,9147	0,0559	1,78	0,82
			73,5	1,89	0,9706			
Jumlah		32						6,58

b. Uji Normalitas Pretes Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai pretes kelas eksperimen yang diperoleh peneliti $X^2_{hitung} = 6,58$, dan $X^2_{tabel} = 12,592$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan jumlah $n = 32$, Jika $X^2_{hitung} = 6,58 < X^2_{tabel} = 12,592$ dapat disimpulkan bahwa data pretes kelas eksperimen berdistribusikan normal

c. Uji Normalitas Postes Kelas Kontrol

Kelas	Interva l	fi	tepi kelas (x)	Z	F(z)	selisih luas	fe	(fi-fe) ² /fe
1	35-40	3	34,5	-2,28	0,0113	0,0333	1,06	3,51
2	41-46	2	40,5	-1,7	0,0446	0,0868	2,77	0,21
3	47-52	4	46,5	-1,12	0,1314	0,1632	5,22	0,28
4	53-58	5	52,5	-0,54	0,2946	0,2174	6,95	0,55
5	59-64	8	58,5	0,03	0,512	0,2171	6,94	0,15
6	65-70	7	64,5	0,61	0,7291	0,1539	4,92	0,87
7	71-76	3	70,5	1,19	0,883	0,0786	2,51	0,09
			76,5	1,77	0,9616			
		32						5,69

Berdasarkan nilai postes kelas kontrol yang diperoleh peneliti $X^2_{hitung} = 5,69$ dan $X^2_{tabel} = 12,592$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan jumlah $n = 32$, Jika $X^2_{hitung} = 5,69 < X^2_{tabel} = 12,592$ dapat disimpulkan bahwa data postes kelas kontrol berdistribusikan normal

d. Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen

No	Interval	fi	tepi kelas (x)	Z	F(z)	Selisih luas	fe	(fi-fe) ² /fe
1	55-60	3	54,5	-2,08	0,0188	0,0635	2,03	0,46
2	61-66	5	60,5	-1,39	0,0823	0,1628	5,20	0,00
3	67-72	9	66,5	-0,69	0,2451	0,2549	8,15	0,08
4	73-78	6	72,5	0	0,5	0,2517	8,05	0,52
5	79-84	6	78,5	0,68	0,7517	0,1645	5,26	0,10
6	85-91	3	84,5	1,38	0,9162	0,0695	2,22	0,27
			91,5	2,19	0,9857			

Berdasarkan nilai postes kelas kontrol yang diperoleh peneliti $X^2_{hitung} = 1,45$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dengan jumlah $n = 32$, Jika $X^2_{hitung} = 1,45 < X^2_{tabel} = 11,07$ dapat disimpulkan bahwa data postes kelas kontrol berdistribusikan normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Fhiser. Uji fhiser adalah persamaan dau variasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan variansi kelas, maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengujiannya yaitu variansi populasi antara dua kelas yang sama jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen. Taraf signifikannya yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5% . Adapun hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut.

a. Hasil Uji Homogenitas Pretes

Perhitungan persebaran data nilai pretes kelas kontrol dan eksperimen didapat varians terbesar $178,75$ dan varians terkecil $150,31$ maka:

$$F_{hit} = 1,18$$

Setelah diperoleh F_{hitung} , selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan derajat kebebasan

$$Dk_1 = n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$$

$$Dk_2 = n_2 - 1 = 31 - 1 = 31$$

2) $F_{tabel} = (\alpha ;)$

$$= (0,05 ;)$$

$$F_{tabel} = 1,82$$

Hasil perhitungan pretes diperoleh $F_{hitung} = 1,18$ dan $F_{tabel} = 1,82$ sehingga $F_{hitung} = 1,18 < F_{tabel} = 1,82$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varian populasi tersebut homogen.

b. Hasil Uji Homogenitas Postes

Perhitungan persebaran data nilai pretes kelas kontrol dan eksperimen didapat varians terbesar yaitu $106,70$ dan varians terkecil yaitu $76,64$ maka:

$$F_{hit} = 1,39$$

Setelah diperoleh F_{hitung} , selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan derajat kebebasan

$$Dk_1 = n_1 - 1 = 32 - 1 = 31$$

$$Dk_2 = n_2 - 1 = 31 - 1 = 31$$

- 2) $F_{tabel} = (\alpha ;)$

$$= (0,05 ;)$$

$$F_{tabel} = 1,82$$

Hasil perhitungan postes diperoleh $F_{hitung} = 1,39$ dan $F_{tabel} = 1,82$ sehingga $F_{hitung} = 1,39 < dan F_{tabel} = 1,82$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua varian populasi tersebut homogen.

Hasil pengujian homogenitas untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Data	Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Keterangan
Pretes	1,18	1,82	Data sampel berasal dari populasi yang homogenitas
Postes	1,39	1,82	

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh teknik pemodelan terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas XI SMK Prima Wisata Jakarta. Untuk melihat perbedaan hasil kelompok kontrol dan eksperimen yang diteliti, peneliti menggunakan uji t dengan rumus *the pooled variance model t-test*. Kriteria uji hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima.

1. Menentukan Nilai Uji t Pretes

$$t = 0,21$$

Menentukan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2$

$$Db = 32 + 32 - 2 = 62$$

Menentukan nilai t_{tabel}

Pada taraf signifikansi 5% atau 0,05

$$t_{tabel}(0,05;62) = 1,66$$

berdasarkan hasil analisis pretes yang menggunakan uji t *the pooled variance model t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 0,21$ dan $t_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut diperoleh angka $t_{hitung} 0,21 < t_{table} = 1,66$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* dengan siswa yang mendapat media pembelajaran tanpa *PowerPoint*.

2. Menentukan Nilai Uji t Postes

$$t = 6,73$$

Menentukan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 - 2$

$$Db = 32 + 32 - 2 = 62$$

Menentukan nilai t_{tabel}

Pada taraf signifikansi 5% atau 0,05

$$t_{tabel}(0,05;62) = 1,66$$

Berdasarkan hasil analisis postes yang menggunakan uji t *the pooled variance model t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 6,73$ dan $t_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut diperoleh angka $t_{hitung} 6,73 > t_{tabel} = 1,66$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan siswa yang tidak menggunakan metode karyawisata.

Data	Nilai t_{hitung}	Nilai	Keterangan
Pretes	0,21	1,66	$t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak terdapat perbedaan hasil belajar menulis teks prosedur siswa yang menggunakan media <i>PowerPoint</i> dengan siswa yang tidak menggunakan media <i>PowerPoint</i> .
Postes	6,73	1,66	$T_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat perbedaan hasil belajar menulis teks prosedur siswa yang menggunakan media

			<i>PowerPoint</i> dengan siswa yang tidak menggunakan media <i>PowerPoint</i> .
--	--	--	---

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa pretes H_0 tidak diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Sedangkan postes H_1 diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis teks prosedur antara siswa yang menggunakan media *PowerPoint* dengan siswa yang tidak menggunakan media *PowerPoint*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik dari hasil observasi aktivitas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur kelas XI dengan menggunakan media *PowerPoint*. Pembahasan hasil penelitian ini untuk menunjukkan jawaban semua permasalahan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas XI dengan menggunakan media *PowerPoint*.

Berdasarkan hasil analisis pretes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung}(0,21) < t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis postes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} (6,73) > t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa perbedaan terlihat signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur sangat berpengaruh pada kemampuan menulis siswa. Berdasarkan hasil analisis postes yang menggunakan uji *t the pooled variance model t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 6,73$ dan $t_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut diperoleh angka $t_{hitung} 6,73 > t_{tabel} = 1,66$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan siswa yang tidak menggunakan metode karyawisata.

Hasil pengujian di atas diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang tidak menggunakan metode karyawisata. Pembelajaran yang menggunakan metode karyawisata di kelas eksperimen, mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode karyawisata. Hal ini dapat dilihat dari media pembelajaran yang diberikan, dalam media pembelajaran ini siswa dilatih untuk berpikir kritis dan lebih aktif

dengan teman, guru, bahkan dengan dirinya sendiri untuk mencari tahu akan materi yang diberikan.

Berbeda dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode karyawisata, selama pembelajaran berlangsung guru hanya menjelaskan materi dan siswa hanya mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru ketika guru memerintahkan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang diajarkan dengan menggunakan metode karyawisata dan yang tidak menggunakan metode karyawisata.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode karyawisata mempunyai peran penting dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu ditunjukkan oleh hasil penelitian ini bahwa metode karya wisata sangat efektif digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis pretes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung}(0,21) < t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis postes dengan uji hipotesis menunjukkan hasil $t_{hitung} (6,73) > t_{tabel} (1,66)$ ini menunjukkan bahwa perbedaan terlihat signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur sangat berpengaruh pada kemampuan menulis siswa. Berdasarkan hasil analisis postes yang menggunakan uji *t the pooled variance model t-test* diperoleh data $t_{hitung} = 6,73$ dan $t_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut diperoleh angka $t_{hitung} 6,73 > t_{tabel} = 1,66$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode karyawisata dengan siswa yang tidak menggunakan metode karyawisata. Saran bagi guru, diharapkan menggunakan metode karyawisata dalam keterampilan menulis laporan karena efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad Idris dan Zulaeha, Ida. 2017. *Efektifitas Buku Pengayaan Menulis Teks Hasil Observasi Bermuatan Multikultural Berbasis Proyek Baca Tulis untuk Peserta Didik SMP*. Jurnal Seloka. Vol 6 No 2 PP 187-199
- Mugianto, Ridhani, Ahmad, dan Arifin, Syaiful. 2017. *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*. Jurnal Ilmu Budaya Vol 1 No 4 PP 353-366

- Putri, Diana dan R., Syahrul. 2019. *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 8 No 1 PP 62-69
- Sari, Yuliana, R., Syahrul, dan Rasyid, Yuliati 2018. *Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 7 No 3 PP 46-453
- Yulia, Wiwin. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field Trip*. Jurnal Diksatrasia. Vol 1 No 2 PP 349-357.